

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan paparan data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran bagi siswa autis di kelas reguler SD Al Firdaus Surakarta

Pelaksanaannya pendidikan manajemen pembelajaran yang ada di SD Al Firdaus Surakarta sudah berjalan jauh lebih baik dari tahun ke tahun berikutnya, dibuktikan dengan tingkat perkembangan anak baik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) maupun reguler terhadap prestasi belajar yang semakin meningkat. Pelaksanaan manajemen pembelajaran khususnya bagi anak autis di kelas reguler terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Pertama, perencanaan yang sudah disusun secara terstruktur yang terdiri dari Progam Semester, Silabus, RPP dan Progam-Progam Pembelajaran. Penyusunan perencanaan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. RPP yang disusun oleh guru kelas mengacu kepada Kurikulum 2013 (K13) yang sesuai dengan standar kurikulum 2013. RPP yang disusun tematik yaitu gabungan dari beberapa mata pelajaran yang disatukan dalam tema, dan didalamnya terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, media, serta evaluasi. Progam-progam perencanaan pembelajaran anak autis, seperti: a) Profil Anak Autis, b) Program Pendukung, dan c) Progam Pembelajaran Individual (PPI). Pertama, pada Profil Anak Autis mempunyai profil yang berbeda-beda terlihat dari profil anak A yang salah satunya dapat dijelaskan kalau anak tersebut mempunyai kelebihan, yaitu kooperatif dalam mengikuti pelajaran dan kelemahannya belum mampu berkonsentrasi saat guru menjelaskan materi di kelas. Sedangkan, anak B memiliki kelebihan mampu mengerjakan tugas dengan baik. Kedua, Progam Pendukung yang kedua anak

tersebut memiliki program pembelajaran untuk memberikan solusi atas kelemahan yang dimiliki masing-masing anak tersebut. Ketiga, Program Pembelajaran Individual (PPI) ialah perencanaan pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang paling penting, kaitannya dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran bagi siswa autis di kelas reguler di SD Al Firdaus dilakukan berdasarkan kemampuan anak berkebutuhan khusus masing-masing atau menyesuaikan dengan kemampuan/ tingkat kecerdasan anak autis tersebut. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru kepada anak autis terdapat 1) metode pembelajaran yang berbeda, 2) media pembelajaran yang bervariasi serta terdapat, 3) kerjasama dengan Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam melaksanakan pembelajaran. Anak A di kelas 5 mempunyai tingkat ingatan yang baik, terbukti bahwa anak A hafal juz ke 30 lebih unggul dengan Anak Berkebutuhan Khusus lainnya bahkan anak reguler, serta tingkat hafalan dalam materi pelajaran yang diterima juga tinggi. Akan tetapi, kelemahan pada anak A terletak pada daya tangkap saat proses pembelajaran berlangsung yang disampaikan oleh guru yaitu cenderung tidak bisa selalu fokus atau tidak bisa berkonsentrasi dengan baik. Sedangkan anak B di kelas 1 menunjukkan bahwa anak tersebut unggul dalam penerimaan pembelajaran yaitu dari segi kognitifnya yang baik, tetapi memiliki kelemahan pada gangguan emosional yang terkadang meluapkan emosinya ketika hasil yang didapat tidak sesuai dengan yang diinginkannya.

Ketiga, evaluasi pembelajaran bagi siswa autis di kelas reguler di SD Al Firdaus dilakukan secara tertulis, lisan, praktek, dan pengamatan, tetapi pada anak autis berbeda dengan anak reguler atau anak pada umumnya. Perbedaannya yaitu terbagi menjadi 3 bagian, seperti: Laporan Program Pendukung Pembelajaran Individual, Laporan Program Pembelajaran Individual, dan Raport Siswa.

2. Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran siswa autis di kelas reguler SD Al Firdaus Surakarta
 - 1) Faktor penghambat

Faktor penghambatnya yaitu siswa yang terkadang cenderung tidak bisa terus-menerus mengikuti tahap-tahapan proses pembelajaran yang disampaikan guru. Solusinya dengan guru pendamping selalu siaga mendampingi anak autis yang terkadang tidak bisa mengikuti mata pelajaran tertentu. Disebabkan oleh tingkat kecerdasan otak atau dari dalam diri anak dan dari kondisi diri anak yang tidak sesuai dengan keadaan saat proses pembelajaran berlangsung. Guna mencegah permasalahan tersebut hendaknya guru kelas maupun guru pendamping lebih memperhatikan perkembangan dari siswanya supaya saat pembelajaran dapat menyesuaikan dengan kondisi anak.

2) Faktor pendukung

Faktor pendukungnya yaitu pada sarana dan prasarana, dukungan moral dari orang tua, kerjasama sekolah dengan orang tua. Sekolah memberikan fasilitas berupa alat penunjang pembelajaran atau media pembelajaran supaya pembelajaran khususnya kepada anak autis lebih optimal.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis dapat digunakan untuk:

- a. Sumber acuan/referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis, yaitu tentang manajemen pembelajaran bagi siswa autis di kelas reguler (Studi Kasus di SD Alfirdaus).
- b. Sumbangan pemikiran bagi guru untuk mengembangkan manajemen pembelajaran bagi siswa autis di kelas reguler (Studi Kasus di SD Alfirdaus).
- c. Menambah wawasan guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi afektif tertentu, khususnya dalam manajemen di dalam proses pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian tentang manajemen pembelajaran bagi siswa autis di kelas reguler SD Al Firdaus secara praktis dapat diterapkan dan digunakan oleh sekolah lain serta guru dalam melaksanakan manajemen pembelajaran bagi siswa autis di kelas reguler yang belum maksimal.

C. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya memanfaatkan sarana dan prasarana pendukung pendidikan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan sarana dan prasarana dengan maksimal akan mendukung kemajuan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan khususnya dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Hendaknya saling meningkatkan motivasi antar guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran bagi siswa autis di kelas reguler dan perlu adanya penilaian. Penilaian ini bertujuan agar guru mengetahui perkembangan perilaku yang telah dimiliki oleh siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya menumbuhkan kesadaran diri untuk bersungguh-sungguh dalam belajar dan beribadah supaya menjadi anak yang berguna bagi keluarga, masyarakat, dan bangsa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya, variabel yang berbeda, tempat yang berbeda, desain yang lebih tepat dan tetap berhubungan dengan manajemen pembelajaran bagi siswa autis di kelas reguler.